

RINGKASAN

Fenomena politik dinasti di Indonesia, terutama terkait pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden dalam Pemilihan Umum 2024 telah menjadi sorotan utama. Pencalonan Gibran memicu beragam opini publik dan pembahasan media pemberitaan online. Hal ini menimbulkan berbagai pembingkai berita oleh media nasional maupun media internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing untuk mengkaji bagaimana media nasional dan internasional membingkai isu politik dinasti pada pencalonan Gibran. Data primer diperoleh dari analisis teks pemberitaan di Kompas.com, CNN Indonesia, Tempo.co, SindoNews, New York Times, The Strait Times, Al Jazeera, dan ABC News, sedangkan data sekunder berasal dari buku dan artikel jurnal yang relevan. Analisis dilakukan dengan model framing Robert N. Entman, yang mencakup empat perangkat: Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation. Penelitian ini menunjukkan pembingkai media internasional lebih berani dalam mengkritik pencalonan Gibran sebagai ancaman terhadap prinsip demokrasi dengan narasi negatif, sementara media nasional cenderung menyoroti praktik politik dinasti dengan pendekatan yang lebih seimbang. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kepentingan politik, latar belakang media, serta audiensi yang ditargetkan, yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi publik dan diskursus politik baik didalam maupun luar negeri.

Kata Kunci: Analisis Framing, Politik Dinasti, Pemilihan Presiden

SUMMARY

The phenomenon of dynastic politics in Indonesia, particularly the nomination of Gibran Rakabuming Raka as a vice presidential candidate in the 2024 general election, has been in the spotlight. Gibran's candidacy has triggered a variety of public opinions and discussions in online news media. This has led to different news framing by national and international media. This research uses a qualitative method with a framing analysis approach to examine how national and international media frame the issue of dynastic politics in Gibran's candidacy. Primary data was obtained by analyzing news texts on Kompas.com, CNN Indonesia, Tempo.co, SindoNews, New York Times, The Strait Times, Al Jazeera, and ABC News, while secondary data was obtained from relevant books and journal articles. The analysis was conducted using Robert N. Entman's framing model, which includes four tools: Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation. This research shows that international media framing is bolder in criticizing Gibran's candidacy as a threat to democratic principles with negative narratives, while national media tend to highlight dynastic political practices with a more balanced approach. These differences are influenced by political interests, media backgrounds, and target audiences, which ultimately influence public perception and political discourse both domestically and internationally.

Keywords: *Framing Analysis, Dynastic Politics, Presidential Election*